

ABSTRACT

The results of preliminary survey conducted at conventional and syariah banking companies showed the difference of VaR time horizon 30 days ahead on JII index and LQ 45 index by 1.5%. Referring to the results of this study can be concluded that the results of VaR testing on Islamic stocks and conventional still produce conclusions that have not conclusive. Departure on empirical phenomenon and research gap hence research problem formulated is "whether there is difference of VaR value between stock index JII and LQ45".

This study was conducted on shares of sharia-based banking companies registered in JII and non-sharia listed in LQ45. This research was conducted in the period 2013-2015. Data analysis technique used in this research is by using quantitative analysis, that is data analysis method by using statistical calculation technique with independent sample test t test approach.

The results of comparative testing with the Independent Sample t Test resulted in a significance value of 0.040 where the significance value is smaller than 0.05. Thus it can be concluded that the first alternative hypothesis, namely "There is a difference VaR in non-sharia banking companies (conventional) and sharia period 2013-2015" can be accepted and proven statistically.

Keywords: VaR, difference test

ABSTRAK

Hasil survai pendahuluan yang dilakukan pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah menunjukkan adanya perbedaan nilai VaR *time horizon* 30 hari kedepan pada indeks JII dan indeks LQ 45 sebesar 1,5%. Mengacu pada hasil-hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian VaR pada saham syariah dan konvensional masih menghasilkan kesimpulan yang belum konklusif. Berangkat pada fenomena empiris dan *research gap* maka permasalahan penelitian yang dirumuskan adalah “apakah terdapat perbedaan nilai VaR antara saham indeks JII dan LQ45”.

Penelitian ini dilakukan pada saham-saham perusahaan perbankan berbasis syariah yang terdaftar di JII dan non syariah yang terdaftar di LQ45. Penelitian ini dilakukan pada periode 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif, yaitu metode analisis data dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan statistik dengan pendekatan uji independent sampel t test.

Hasil pengujian komparatif dengan Uji Independent Sample t Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,040 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif pertama, yaitu “Ada perbedaan VaR pada perusahaan perbankan non syariah (konvensional) dan syariah periode 2013-2015” dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

Kata kunci: VaR, uji perbedaan

INTISARI

Konsep mengenai risiko sering diartikan dengan konotasi negatif dan berbahaya. Pengelolaan risiko merupakan hal penting dalam melakukan investasi. Setiap investor harus mampu menghadapi dan atau melakukan perlindungan atas aset investasi sesuai dengan kemampuannya menghadapi risiko. Fardiansyah (2006) menyatakan bahwa pengukuran risiko dengan *Value at Risk* (VaR) sangat populer digunakan secara luas oleh industri keuangan. VaR merupakan pengukuran risiko secara kuantitatif yang mengestimasi potensi kerugian maksimal (*maximum potential loss*) yang mungkin terjadi pada masa datang yang akan dihadapi pada jangka waktu tertentu (*holding period*) dan pada tingkat kepercayaan (*confidence level*) tertentu pada kondisi pasar yang normal (Best, 1998 dalam Sartono, 2006).

Fenomena empiris dari data pendahuluan yang menunjukkan adanya perbedaan nilai VaR *time horizon* 30 hari kedepan pada indeks JII dan indeks LQ 45 sebesar 1,5%. Mengacu pada hasil-hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian VaR pada saham syariah dan konvensional masih menghasilkan kesimpulan yang belum konklusif. Berangkat pada fenomena empiris dan *research gap* maka permasalahan penelitian yang dirumuskan adalah “apakah terdapat perbedaan nilai VaR antara saham indeks JII dan LQ45”.

Penelitian ini dilakukan pada saham-saham perusahaan perbankan berbasis syariah yang terdaftar di JII dan non syariah yang terdaftar di LQ45. Penelitian ini dilakukan pada periode 2013-2015. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif, yaitu metode analisis data dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan statistik dengan pendekatan uji independent sampel t test.

Hasil pengujian komparatif dengan Uji Independent Sample t Test menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,040 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif pertama, yaitu “Ada perbedaan VaR pada perusahaan perbankan non syariah (konvensional) dan syariah periode 2013-2015” dapat diterima dan dibuktikan secara statistik.

Berdasarkan temuan ini dapat disampaikan bahwa investor harus hati-hati terhadap pergerakan harga saham yang terlalu cepat naik atau terlalu cepat turun dengan tajam atau istilahnya terjadi volatilitas harga saham. Kemampuan investor untuk memprediksi ada tidaknya volatilitas harga saham akan mempengaruhi return yang akan didapat investor.

Kata kunci: VaR, uji perbedaan